PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(Dahulu/*Formerly* PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)

DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025/
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(Dahulu PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(Formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *P a g e*	
Surat pernyataan direksi		***Directors' statement letter***
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	5	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6 - 49	*Notes to the consolidated financial statements*

CALCULUS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk (Dahulu PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk) DAN ENTITAS ANAK 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2026

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk (Formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES SEPTEMBER 30, 2026 AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini: / *The undersigned:*

Nama	:	Bayu Priantoro	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia	:	*Office Address*
Nomor Telepon	:	(021) 2358612	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*		*Title*
Nama	:	Amal Amarullah	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia	:	*Office Address*
Nomor Telepon	:	(021) 2358612	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Title*

Menyatakan, bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak;

Declare, that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been presented completely and correctly;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *Responsible for the Company and Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus, this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Oktober 2026/*October 30, 2026*



Bayu Priantoro	**Amal Amarullah**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk.
Menara BCA lt 45 Grand Indonesia
JL. MH.Thamrin No. 1
Jakarta Pusat 10310
(62-21) 2358 5612

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(Dahulu PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(Formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	4	32.066.121.121	25.486.572.276	*Cash and bank*
Investasi jangka pendek	5	501.000.000.000	493.000.000.000	*Short term investment*
Portofolio efek	6	18.554.959.499	18.121.405.439	*Securities portfolio*
Piutang usaha - pihak ketiga-neto	7	791.096.940	970.748.004	*Trade receivables - third parties-net*
Beban dibayar di muka		54.920.375	99.962.485	*Prepaid expenses*
Pajak pertambahan nilai		1.545.531.408	1.391.439.300	*Value added tax*
Jumlah Aset Lancar		554.012.629.343	539.070.127.504	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset hak-guna - neto	8	616.098.862	1.004.309.640	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	9	41.157.031	34.133.790	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	12c	87.985.574	87.985.574	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	10	608.375.000	608.375.000	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.353.616.467	1.734.804.004	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		**555.366.245.810**	**540.804.931.508**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(Dahulu PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(Formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang pajak	12a	378.881.631	287.252.876	*Taxes payable*
Utang lain - lain - pihak ketiga		227.466.751	143.008.000	*Other payables - third parties*
Beban akrual	11	-	945.000.000	*Accrued expense*
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	8	395.289.382	511.523.247	*Lease liabilities - short term portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.001.637.764	1.886.784.123	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	13	373.213.037	373.213.037	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	8	262.965.301	526.124.203	*Lease liabilities - long term portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		636.178.338	899.337.240	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		1.637.816.102	2.786.121.363	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - par value Rp100 per share*
Modal dasar - 28.000.000.000 saham				*Authorized - 28,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 4.800.000.602 saham	14	480.000.060.200	480.000.060.200	*Issued and paid - 4,800,000,602 shares*
Tambahan modal disetor	15	1.204	1.204	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan		4.200.000.000	3.700.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		69.508.940.692	54.299.371.956	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		18.265.036	18.265.036	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		553.727.267.132	538.017.698.396	*Equity attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	16	1.162.576	1.111.749	*Non-controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		553.728.429.708	538.018.810.145	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**555.366.245.810**	**540.804.931.508**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(Dahulu PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(Formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/*September 30* 2026	2025	
PENDAPATAN	17	7.212.324.501	4.592.413.320	***REVENUE***
BEBAN USAHA	18	(7.118.000.436)	(5.400.623.759)	***OPERATING EXPENSES***
LABA (RUGI) USAHA		94.324.065	(808.210.439)	***LOSS FROM OPERATIONS***
Pendapatan lain-lain - neto	19	16.087.193.515	9.148.465.986	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		16.181.517.580	8.340.255.547	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan-kini	12b	(471.898.017)	-	*Income tax expense-current*
LABA PERIODE BERJALAN		**15.709.619.563**	**8.340.255.547**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**15.709.619.563**	**8.340.255.547**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		15.709.568.736	8.340.231.665	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali		50.827	23.882	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**15.709.619.563**	**8.340.255.547**	***TOTAL***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		15.709.568.736	8.340.231.665	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali		50.827	23.882	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**15.709.619.563**	**8.340.255.547**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR	20	**3,27**	**1,74**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(Dahulu PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(Formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent*								
	Modal saham ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid share*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Akumulasi pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti/ *Accumulated remeasurement of defined benefit pension plans*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2025	**480.000.060.200**	**1.204**	**3.200.000.000**	**31.853.884.242**	**25.035.745**	**515.078.981.391**	**937.880**	**515.079.919.271**	***Balance as of January 1, 2025***
Cadangan umum	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	*General reserves*
Laba periode berjalan	-	-	-	8.340.231.665	-	8.340.231.665	23.882	8.340.255.547	*Profit for the period*
Saldo 30 September 2025	**480.000.060.200**	**1.204**	**3.700.000.000**	**39.694.115.907**	**25.035.745**	**523.419.213.056**	**961.762**	**523.420.174.818**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo 1 Januari 2026	**480.000.060.200**	**1.204**	**3.700.000.000**	**54.299.371.956**	**18.265.036**	**538.017.698.396**	**1.111.749**	**538.018.810.145**	***Balance as of January 1, 2026***
Cadangan umum	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	*General reserves*
Laba periode berjalan	-	-	-	15.709.568.736	-	15.709.568.736	50.827	15.709.619.563	*Profit for the period*
Saldo 30 September 2026	**480.000.060.200**	**1.204**	**4.200.000.000**	**69.508.940.692**	**18.265.036**	**553.727.267.132**	**1.162.576**	**553.728.429.708**	***Balance as of September 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(Dahulu PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS DAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CALCULUS GLOBAL VENTURES Tbk
(Formerly PT BUANA ARTHA ANUGERAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/*September 30* 2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi		7.391.975.565	4.403.098.097	*Cash receipt from investments manager*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi		(7.774.958.693)	(5.108.989.816)	*Cash payment to suppliers and employee and for operational*
Penerimaan pendapatan bunga - neto	19	233.048.372	92.589.218	*Receipt of interest income - net*
Pembayaran pajak penghasilan		(233.387.686)	(438.394.096)	*Payment of income tax expense*
Pembayaran beban bunga		(635.724.202)	(2.364.924.010)	*Payment of interest expenses*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		**(1.019.046.644)**	**(3.416.620.607)**	***Net cash flows used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil investasi	19	16.487.632.949	11.420.800.779	*Investment income received*
Penempatan pada *promissory notes*	5	(8.000.000.000)	-	*Placement to promisory notes*
Perubahan portofolio efek	6	(433.554.060)	(1.827.907.043)	*Change in securities portfolio*
Penambahan aset tetap	9	(19.320.000)	(25.245.000)	*Acquisition of fixed assets*
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	5	-	7.500.000.000	*Disbursement of time deposits*
Pembayaran uang muka	8	-	(34.857.390.000)	
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**8.034.758.889**	**(17.789.741.264)**	***Net cash flows provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran untuk liabilitas sewa	8	(436.163.400)	(436.163.405)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	26.729.999.000	*Proceeds from long term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(2.107.178.082)	*Payment of long term bank loan*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(436.163.400)**	**24.186.657.513**	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		**6.579.548.845**	**2.980.295.642**	***NET INCREASE CASH AND BANK***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	25.486.572.276	10.366.865.316	***CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	**32.066.121.121**	**13.347.160.958**	***CASH AND BANK AT END OF THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Calculus Global Ventures Tbk (dahulu PT Buana Artha Anugerah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dari Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 12 tanggal 11 Februari 2026, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Calculus Global Ventures Tbk dan perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0158568 tanggal 18 Maret 2026 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0018854.AH.01.02 Tahun 2026 tanggal 18 Maret 2026.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengumpulan, perdagangan besar, aktivitas jasa keuangan, aktivitas kantor pusat, industri dan angkutan darat. Saat ini Perusahaan bergerak dalam aktifitas kantor pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2008.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor beralamat di Menara BCA Lt. 45, Jl. MH Thamrin No. 1, Jakarta Pusat 10310.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Calculus Global Ventures Tbk (formerly PT Buana Artha Anugerah Tbk) ("the Company") was established based on Notary Deed No. 34 dated May 19, 2008 of Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-32839.AH.01.01. Tahun 2008 dated June 13, 2008 has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 12, 2008, Supplement to State Gazette No. 14609.

Furthermore, the Company's Articles of Association have undergone several changes. The latest changes are documented in the Notarial Deed of Tjhong Sendrawan, S.H., No. 12 dated February 11, 2026, regarding change in the purpose and objectives and business activities, change in the Company's name to PT Calculus Global Ventures Tbk and changes in the Company's Directors and Board of Commissioners. This amendment to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data. No. AHU-AH.01.09-0158568 dated March 18. 2026 and approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU0018854.AH.01.02 Tahun 2026 dated March 18, 2026.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is to carry out business in the fields of collection, wholesale trade, financial service activity, holding industry and land-transportation. Currently the Company is engaged as holding company.

The Company started commercial operations since 2008.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Menara BCA 45th Floor, Jl. MH Thamrin No. 1, Central Jakarta 10310.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan suratnya No. S-7297/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.800.000.602 saham pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Initial Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") with his letter No. S-7297/BL/2011 to conduct an initial public offering to the public of 2,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.

Based on the Securities Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, the number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 4,800,000,602 shares as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

		30 September/*September 30* 2026	31 Desember/*December 31* 2025		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Yose Rizal Araujo Gotty	Yose Rizal Araujo Gotty	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Andri Vendredi	Bayu Priantoro	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Bayu Priantoro	Asep Mulyana	:	*President Director*
Direktur	:	Amal Amarullah	R. Muhammad Indra Wirawan	:	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

		30 September/*September 30* 2026	31 Desember/*December 31* 2025		
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Andri Vendredi	Bayu Priantoro	:	*Chairman*
Anggota	:	Patricia Depari	Patricia Depari	:	*Members*
Anggota	:	Indria Santi	Indria Santi	:	*Members*

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing - masing sebesar Rp1.353.603.000 dan Rp955.456.000 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 30 September 2025.

The Company's key management personnel include all members of the Company's Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities. Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company is Rp1,353,603,000 and Rp955,456,000 for the nine months periods ended September 30, 2026 and September 30, 2025, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 17 karyawan.

The number of employees of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were 17 employees.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

d. The Company's Subsidiaries

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has ownership of more than 50% in the following Subsidiaries:

Nama Entitas Anak/ *Name of Shareholders*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Aset/*Total Assets*	
					30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Kepemilikan langsung/ ***Direct ownership***						
PT Star Semesta Sejahtera (SSS)	Tangerang	Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis/ *Business Consultant and Business Broker*	Belum beroperasi/ *Not operational yet*	99,99%	211.316.328.821	209.637.976.757
PT Tunas Surya Abadi (TSA)	Tangerang	Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis/ *Business Consultant and Business Broker*	Belum beroperasi/ *Not operational yet*	99,99%	815.000.000	1.000.000.000
PT Foster Asset Management (FAM)	Jakarta	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	2009	0,01% (Kepemilikan SSS/ SSS *Ownership* 99,99%)	87.598.949.535	84.448.051.818

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by Directors on October 30, 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh OJK sebagai regulator di pasar modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Securities Company Accounting Guidelines ("PAPE") issued by OJK as the regulator in the capital market, and Rule No. VIII.G.7 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Service Authority. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2026 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2026, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"):

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2026 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2026, the Group has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"):

- *Amendments of PSAK 109, "Financial Instrument".*
- *Amendments of PSAK 107, " Financial Instrument : Disclosure".*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas *(investee)*, menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;
(b) commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
(c) measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Jumlah penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas, dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.
Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Principles of Consolidation *(Continued)*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany balances and transactions have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity, and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
(b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Principles of Consolidation (*Continued)*

(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Business Combination (Continued)

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Cash and Bank

Cash and banks consist of cash and cash in banks that are not used as collateral or restricted in use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi - Deposito Berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminkan untuk pinjaman bank maupun yang tidak dijaminkan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi pada laporan posisi keuangan konsolidasi dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan.

i. Investasi - Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasi berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

f. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment - Time Deposits

Time deposits both pledged for bank loans and non-pledged are stated in the amount of the acquisition fee amortized on the consolidated statement of financial position with a period of more than 3 months.

i. Investment - Securities Portfolio

Marketable securities are classified, recognized and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting polices disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

The fair value of a portfolio of debt securities is based on the bid price in the active market at consolidated statement of financial position.

Investment in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the consolidated statement of financial position date as calculated by custodian bank.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Investasi - Portofolio Efek (Lanjutan)

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

k. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Inventaris kantor	4	*Office equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Investment - Securities Portfolio *(Continued)*

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

j. Trade Receivables

Trade receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of the discount is immaterial, after deducting an allowance for doubtful accounts.

Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually or collectively over the life of the trade receivables using a simplified approach by considering forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written off when they become uncollectible.

k. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of the reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued*

k. Fixed Assets *(Continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

l. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

l. Leases

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (Lanjutan)

1. Aset hak-guna (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Inventaris kantor	4	*Office equipment*

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

I. Leases *(Continued)*

The Group as a Lessee *(Continued)*

1. The Group as a Lessee *(Continued)*

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasian, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***I. Leases** (Continued)*

The Group as a Lessee (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

m. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelangan. Grup mengakui pendapatan ketika menyelesaikan jasanya ke pelanggan.

Ketika Grup memberikan layanan manajemen investasi ke pelanggan, kewajiban kinerja dipenuhi dari waktu ke waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari layanan manajemen investasi yang diberikan. Tagihan biasanya terutang dalam 30 hari. Jumlah yang belum ditagih disajikan sebagai aset kontrak. Aset kontrak dianggap sebagai piutang ketika hak atas pembayaran menjadi tanpa syarat.

Pendapatan diakui dari waktu ke waktu secara proporsional atas jumlah hari dari jasa yang telah diberikan.

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Biaya keuangan terdiri dari liabilitas sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Imbalan Kerja

i. Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue

Revenue is measure based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group's recognizes revenue when it has rendered the services to a customer.

When the Group's provides investment management services to customers, the performance obligation is satisfied over time, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits from the investment management services are rendered. Invoice are usually payable within 30 days. Unbilled amount are presented as contract asset. The contract asset is considered a receivable when the entitlement to the payment becomes unconditional.

Revenue is recognized over time in proportion to the number of days the services have been rendered.

Finance income and finance costs

Finance income is comprised of interest income on funds invested.

Finance cost consist of lease liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

i. Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

ii. Post-employment Benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations and applicable Manpower Regulations in Indonesia.

The liabilities recognized in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

ii. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera sebagai laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan sebagai laba komprehensif lainnya pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Employee Benefits *(Continued)*

ii. Post-employment Benefits (Continued)

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately as of profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited as other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. Other long-term service benefits

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the year comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

q. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Taxation *(Continued)*

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Provisi dan Kontinjensi (Lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

r. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnyadiukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***q. Provisions and Contingencies** (Continued)*

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

r. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The classification of financial assets are based on the Group's business model and contractual cash terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- *Financial assets at amortized cost*

  Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

  Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tahun pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Financial Instruments *(Continued)*

1. Financial Assets *(Continued)*

Subsequent Measurement (Continued)

- *Financial assets at FVOCI*

  Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

  For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Financial Instruments *(Continued)*

1. Financial Assets *(Continued)*

Impairment of Financial Assets (Continued)

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets without significant financing components.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***r. Financial Instruments** (Continued)*

***2. Financial Liabilities** (Continued)*

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

(a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

(a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

s. Fair Value Measurement *(Continued)*

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.

(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

t. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***s. Fair Value Measurement** (Continued)*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

t. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as Directors that makes strategic decisions.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profits attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, properti investasi, aset tetap, beban tangguhan hak atas tanah, *goodwill* dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 8 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of nonfinancial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

The recoverable amounts of investments in associates, investment properties, fixed assets, deferred charges of land title, goodwill and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years up to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

4. KAS DAN BANK / ***4. CASH AND BANK***

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Kas	874.378.682	115.765.286	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	17.086.827.422	16.217.498.586	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.946.983.616	2.549.514.233	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	1.909.116.819	2.506.163.373	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Amar Indonesia Tbk	1.732.961.016	636.935.538	*PT Bank Amar Indonesia Tbk*
PT Bank INA Perdana Tbk	1.806.696.766	1.075.978.975	*PT Bank INA Perdana Tbk*
PT Bank Keb Hana Indonesia	430.374.750	1.333.199.157	*PT Bank Keb Hana Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	276.312.050	985.982.464	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.470.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	59.794.324	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	5.590.342	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	149.998	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Subjumlah	31.191.742.439	25.370.806.990	*Subtotal*
Jumlah	**32.066.121.121**	**25.486.572.276**	***Total***

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND BANK *(Continued)*

All cash in banks are placed in third parties banks, there are no placements in related parties and not restricted.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENT

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Deposito berjangka	378.000.000.000	378.000.000.000	*Time Deposits*
Surat sanggup bayar	123.000.000.000	115.000.000.000	*Promissory Notes*
Jumlah	**501.000.000.000**	**493.000.000.000**	***Total***

a. Deposito berjangka / ***a. Time deposits***

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
PT Bank Ina Perdana Tbk	322.000.000.000	322.000.000.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Amar Indonesia Tbk	56.000.000.000	56.000.000.000	*PT Bank Amar Indonesia Tbk*
Jumlah	**378.000.000.000**	**378.000.000.000**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, deposito berjangka memiliki jatuh tempo diatas 3 bulan dan dibawah 1 tahun dengan tingkat bunga tahunan:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, time deposit with maturity date over 3 months and under 1 year with interest at annual rates of:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
PT Bank Ina Perdana Tbk	4%	4%	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Amar Indonesia Tbk	3%	3%	*PT Bank Amar Indonesia Tbk*

b. Surat Sanggup Bayar / ***b. Promissory Notes***

Penerbit/ ***Issuer***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***	**Jangka waktu/** ***Periods***	**30 September 2026/** ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***
Summit International Ltd	8%	Juni 2026 - Desember 2026/ *June 2026 - December 2026*	123.000.000.000	115.000.000.000

6. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini milik PT Foster Asset Management, Entitas Anak, merupakan efek ekuitas, unit penyertaan reksadana untuk diperdagangkan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Nilai wajar portofolio efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar *(input level-1)* yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

6. SECURITIES PORTFOLIO

This account belongs to PT Foster Asset Management, a Subsidiary, represents equity securities, mutual fund participation units for trading and classified as a financial asset at fair value through profit or loss.

The fair value of securities portfolio traded on the Stock Exchange is determined based on the market value (input level-1) issued by the Indonesia Stock Exchange.

	Jumlah Saham/*Total Shares*		Jumlah/*Total (Rp)*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga - Rupiah					***Third parties - Rupiah***
PT Bintang Oto Global Tbk	11.890.000	8.720.000	18.429.500.000	9.722.800.000	*PT Bintang Oto Global Tbk*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	500.000	500.000	108.000.000	171.000.000	*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
PT Modernland Realty Tbk	400.000	400.000	14.800.000	24.400.000	*PT Modernland Realty Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	548	548	2.197.480	2.794.800	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Timah (Persero) Tbk	71	71	330.150	220.810	*PT Timah (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	26	26	67.860	88.660	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	127	127	21.463	52.578	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	33	33	18.810	17.655	*PT Wintermar Offshore Marine Tbk*
PT Ciputra Development Tbk	24	24	12.720	19.920	*PT Ciputra Development Tbk*
PT Wijaya Karya Tbk	54	54	11.016	11.016	*PT Wijaya Karya Tbk*
PT City Retail Development Tbk	-	25.000.000	-	8.200.000.000	*PT City Retail Development Tbk*
PT Smartfren Telecom Tbk	-	25	-	-	*PT Smartfren Telecom Tbk*
Jumlah	**12.790.883**	**34.620.908**	**18.554.959.499**	**18.121.405.439**	***Total***

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. Based on customers:*

Akun ini merupakan seluruh piutang usaha atas manajemen *fee* untuk jasa manajer investasi FAM, Entitas Anak. / *This account represents all trade receivables from management fees for investment manager services of FAM, a Subsidiary.*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Jasa Manajemen			*Management Fee*
Reksa Dana Foster *Equity Fund*	436.999.963	627.737.087	*Reksa Dana Foster Equity Fund*
Pengelolaan Dana - PT Pacific Life Insurance	222.993.004	223.614.296	*Fund Management - PT Pacific Life Insurance*
Pengelolaan Dana - PT Capital Life Indonesia	115.049.089	111.209.244	*Fund Management - PT Capital Life Indonesia*
Reksa Dana Foster *Balanced Fund*	9.214.841	10.408.674	*Reksa Dana Foster Balanced Fund*
Reksa Dana Foster *Fixed Income*	6.840.043	7.584.239	*Reksa Dana Foster Fixed Income*
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(9.805.536)	*Less: allowance for impairement losses*
Neto	**791.096.940**	**970.748.004**	***Net***

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *b. The aging analysis of trade receivables are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Belum jatuh tempo	791.096.940	980.553.540	*Current*
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(9.805.536)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**791.096.940**	**970.748.004**	***Net***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut. / *Management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such receivables.*

Seluruh piutang usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah. / *All trade receivables are denominated in Rupiah.*

8. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *8. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Akun ini merupakan aset hak-guna milik FAM, Entitas Anak, yang terdiri dari: / *This account represents right of use assets owned by FAM, a Subsidiary, which consists of:*

	30 September 2026/*September 30, 2026*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kantor	818.410.650	-	-	818.410.650	*Office*
Kendaraan	542.045.229	-	-	542.045.229	*Vehicles*
Jumlah Biaya Perolehan	1.360.455.879	-	-	1.360.455.879	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kantor	238.703.108	306.903.995	-	545.607.103	*Office*
Kendaraan	117.443.131	81.306.783	-	198.749.914	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	356.146.239	388.210.778	-	744.357.017	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**1.004.309.640**			**616.098.862**	***Net Book Value***

8. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

8. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kantor	824.028.414	818.410.650	824.028.414	818.410.650	*Office*
Kendaraan	542.045.229	-	-	542.045.229	*Vehicles*
Jumlah Biaya Perolehan	1.366.073.643	818.410.650	824.028.414	1.360.455.879	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kantor	652.355.825	410.375.697	824.028.414	238.703.108	*Office*
Kendaraan	9.034.087	108.409.044	-	117.443.131	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	661.389.912	518.784.741	824.028.414	356.146.239	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**704.683.731**			**1.004.309.640**	***Net Book Value***

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Liabilitas Sewa			***Lease Liabilities***
Saldo awal	1.037.647.450	717.769.535	*Beginning balance*
Penambahan	-	818.410.650	*Additions*
Akresi bunga	56.770.633	119.216.750	*Accretion of interests*
Pembayaran liabilitas sewa	(436.163.400)	(617.749.485)	*Payment of lease liabilities*
Saldo akhir	658.254.683	1.037.647.450	*Ending balance*
Dikurangi: bagian jangka pendek	395.289.382	511.523.247	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**262.965.301**	**526.124.203**	***Non-current portion***

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
2026	145.387.800	581.551.200	*2026*
2027	320.013.000	320.013.000	*2027*
2028	133.200.000	133.200.000	*2028*
2029	122.100.000	122.100.000	*2029*
Beban bunga	(62.446.117)	(119.216.750)	*Interest expense*
Jumlah	**658.254.683**	**1.037.647.450**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laba rugi:

Amounts expense recognized in profit and loss:

	30 September/ ***September 30***		
	2026	**2025**	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 18)	388.210.778	390.317.440	*Depreciation of right-of-use assets (Note 18)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 19)	56.770.633	52.168.928	*Interest expense of lease liabilities (Note 19)*

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

30 September 2026/*September 30, 2026*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kendaraan	2.190.974.420	-	-	2.190.974.420	*Vehicles*
Inventaris kantor	369.599.410	19.320.000	-	388.919.410	*Office equipments*
Jumlah Biaya Perolehan	2.560.573.830	19.320.000	-	2.579.893.830	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	2.190.974.392	-	-	2.190.974.392	*Vehicles*
Inventaris kantor	335.465.648	12.296.759	-	347.762.407	*Office equipments*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.526.440.040	12.296.759	-	2.538.736.799	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**34.133.790**			**41.157.031**	***Net Book Value***

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kendaraan	2.190.974.420	-	-	2.190.974.420	*Vehicles*
Inventaris kantor	344.354.410	25.245.000	-	369.599.410	*Office equipments*
Jumlah Biaya Perolehan	2.535.328.830	25.245.000	-	2.560.573.830	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	2.190.974.392	-	-	2.190.974.392	*Vehicles*
Inventaris kantor	324.341.506	11.124.142	-	335.465.648	*Office equipments*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.515.315.898	11.124.142	-	2.526.440.040	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**20.012.932**			**34.133.790**	***Net Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan seluruhnya ke beban usaha.

The depreciation expenses is wholly allocated to operating expenses.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on Management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

10. ASET LAIN-LAIN / *10. OTHER ASSETS*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas sewa gedung kantor.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, other assets mainly consist of security deposits for office building lease.

11. BEBAN AKRUAL

Pada tanggal 31 Desember 2025 beban akrual merupakan akrual beban jasa profesional.

11. ACCRUED EXPENSE

As of December 31, 2025 accrued expense represent accrual of professional fee.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	10.561.975	10.765.400	*Article 4 (2)*
Pasal 21	39.237.164	32.108.290	*Article 21*
Pasal 23	1.425.500	10.991.500	*Article 23*
Pasal 29	327.656.992	233.387.686	*Article 29*
Jumlah	**378.881.631**	**287.252.876**	***Total***

b. Pajak Penghasilan / *b. Income Taxes*

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss for the nine months periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September/*September 30*		
	2026	**2025**	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.181.517.580	8.340.255.547	*Profit before tax based in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	3.834.434.047	1.812.516.127	*Profit before tax of - Subsidiaries*
Laba sebelum pajak - Perusahaan	12.347.083.533	6.527.739.420	*Profit before income tax - Company*
Perbedaan tetap:			*Permanent different:*
Pendapatan jasa giro - neto	(162.379.731)	(92.589.218)	*Interest income - net*
Pendapatan bunga	(15.405.068.586)	(11.420.800.779)	*Investment income*
Lain-lain	784.329	970.306	*Others*
Rugi fiskal - Perusahaan	**(3.219.580.455)**	**(4.984.680.271)**	***Fiscal loss - Company***

Taksiran beban pajak penghasilan kini sebesar Rp471.898.017 dan nihil pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 merupakan milik Entitas Anak.

Estimated income tax expenses-current amounting to Rp471,898,017 and nil for the nine months periods ended September 30, 2026 and 2025 belongs to Subsidiaries.

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***12. TAXATION** (Continued)*

c. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

	30 September 2026/*September 30, 2026*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikredit ke Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss***	**Dikredit ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	82.106.868	-	-	82.106.868	*Employee benefit liabilities*
Aset hak guna	4.455.442	-	-	4.455.442	*Right-of-use assets*
Penyisihan piutang	1.423.264	-	-	1.423.264	*Allowance for bad debts*
Aset Pajak Tangguhan	**87.985.574**	**-**	**-**	**87.985.574**	***Deferred Tax Assets***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikredit ke Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss***	**Dikredit ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	60.977.850	19.219.331	1.909.687	82.106.868	*Employee benefit liabilities*
Aset hak guna	-	4.455.442	-	4.455.442	*Right-of-use assets*
Penyisihan piutang	-	1.423.264	-	1.423.264	*Allowance for bad debts*
Aset Pajak Tangguhan	**60.977.850**	**25.098.037**	**1.909.687**	**87.985.574**	***Deferred Tax Assets***

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the tax laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. Tax office may assess or amend taxes within 5 years from the time the tax becomes due.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 10 karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar Rp373.213.037.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar nihil untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan Rp87.360.596 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar nihil untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan Rp8.680.396 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh aktuaris independen (KKA Marcel Prayadarshi Soepeno) dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2026 dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group calculates and records the defines benefit post-employment benefit obligation for employees in accordance with the Labor Law. The number of employees who are entitled to these employee benefits are 10 employees, for the year ended December 31, 2025.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the employee benefit liabilities presented in the consolidated statements of financial position amounting Rp373,213,037.

Employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to nil for the nine months period ended September 30, 2026 and Rp87,360,596 for the year ended December 31, 2025.

The actuarial loss recognized as other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to nil for the nine months period ended September 30, 2026 and Rp8,680,396 for the year ended December 31, 2025.

Employee benefits liability as of December 31, 2025, was calculated by an independent actuary (KKA Marcel Prayadarshi Soepeno) whose reports dated February 20, 2026, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

Tingkat diskonto	:	6,90% pada tahun 2025/ *6.90% in 2025*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun / *5% per annum*	:	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	:	TMI'IV / *TMI'IV*	:	*Mortality rate*
Tingkat cacat	:	5% dari tingkat mortalitas/ *5% of mortality rate*	:	*Disability rate*
Usia pensiun normal	:	56 tahun / *56 years*	:	*Normal pension age*
Tingkat pengunduran diri	:	0,5% - 2,5%	:	*Turnover rates*

Manajemen berkeyakinan bahwa imbalan yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Ketenaga-kerjaan.

Management believes that the compensation given to the employees who meet the requirements is in accordance with the provisions stipulated in the Labor Law.

14. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

30 September 2026/*September 30, 2026*				
Pemegang Saham	**Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Shares Issued and Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Calculus Investment Pte, Ltd	1.544.925.000	32,19%	154.492.500.000	*PT Calculus Investment Pte, Ltd*
Publik (masing-masing di bawah 5%)	3.255.075.602	67,81%	325.507.560.200	*Public (each under 5%)*
Jumlah	**4.800.000.602**	**100,00**	**480.000.060.200**	***Total***

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Shares Issued and Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Kencana Selaras Sejahtera	1.544.925.000	32,19%	154.492.500.000	*PT Kencana Selaras Sejahtera*
Publik (masing-masing di bawah 5%)	3.255.075.602	67,81%	325.507.560.200	*Public (each under 5%)*
Jumlah	**4.800.000.602**	**100,00**	**480.000.060.200**	***Total***

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan selisih nilai pelaksanaan waran dengan nominal saham.

This account represents the difference in the exercise value of the warrants with the share nominal.

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih milik SSS, Entitas Anak.

This account represents the non-controlling interest in the net assets of SSS, a Subsidiary.

17. PENDAPATAN / *REVENUE*

	30 September/*September 30*		
	2026	**2025**	
Jasa manajer investasi	7.212.324.501	4.592.413.320	*Investment manager services*

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025.

There is no revenue from third parties that exceeds 10% of the total Group revenue and there is no revenue from related parties for the nine months periods ended September 30, 2026 and 2025.

18. BEBAN USAHA / *18. OPERATING EXPENSES*

	30 September/*September 30*		
	2026	**2025**	
Gaji dan tunjangan	3.544.231.489	3.456.219.938	*Salary and benefits*
Jasa profesional	998.856.498	266.194.703	*Professional fee*
Biaya tahunan	900.904.068	305.632.800	*Annual fee*
Sewa	453.549.159	462.042.214	*Rent*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	388.210.778	390.317.440	*Depreciation right of use assets (Note 8)*
Gedung, listrik dan air	263.353.224	262.731.336	*Building, electricity and water*
Transportasi, akomodasi dan kantor	159.128.846	123.778.118	*Transportation, accomodation and office*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	12.296.759	7.908.263	*Depreciation fixed assets (Note 9)*
Lain-lain	397.469.615	125.798.947	*Others*
Jumlah	**7.118.000.436**	**5.400.623.759**	***Total***

19. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO / *19. OTHERS INCOME - NET*

	30 September/*September 30*		
	2026	**2025**	
Hasil investasi			*Investment income*
Pendapatan bunga deposito	9.440.619.251	11.420.800.779	*Interest income deposits*
Pendapatan bunga surat sanggup bayar	7.047.013.698	-	*Interest income promissory notes*
Pendapatan jasa giro - neto	233.048.372	92.589.218	*Interest income on bank accounts - nei*
Kerugian belum direalisasi			*Unrealized loss on*
atas perubahan nilai wajar saham	(282.795.940)	(714.592.957)	*changes in fair value of shares*
Beban bunga liabilitas sewa			*Interest expense o*
(Catatan 8)	(56.770.633)	(52.168.928)	*lease liabilities (Note 8)*
Beban bunga pinjaman	-	(1.084.258.481)	*Interest expense on loan*
Lain-lain	(293.921.233)	(513.903.645)	*Others*
Jumlah	**16.087.193.515**	**9.148.465.986**	***Total***

20. LABA PER SAHAM DASAR / *20. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	30 September/*September 30*		
	2026	**2025**	
Laba yang dapat diatribusikan			*Profit attributable to owners*
kepada pemilik Entitas Induk	15.709.568.736	8.340.231.665	*of the Parent Entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham			*Weighted average number of shares*
beredar sepanjang periode	4.800.000.602	4.800.000.602	*circulating throughout the period*
Laba per saham dasar	**3,27**	**1,74**	***Basic earning per share***

21. INFORMASI SEGMEN / *21. SEGMENT INFORMATION*

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding resource allocation and performance evaluation. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

30 September 2026/*September 30, 2026*

	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	**Lainnya/ *Others***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan	7.212.324.501	-	7.212.324.501	*Revenue*
Hasil Segmen	**7.212.324.501**	**-**	**7.212.324.501**	***Segment Results***
Beban usaha segmen	(3.992.929.998)	(3.125.070.438)	(7.118.000.436)	*Segment operating expenses*
Pendapatan lain-lain - neto	592.512.588	15.494.680.927	16.087.193.515	*Others income - net*
Laba Segmen	**3.811.907.091**	**12.369.610.489**	**16.181.517.580**	***Segment Profit***
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATIONS***
Penyusutan aset hak-guna	388.210.778	-	388.210.778	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	6.703.151	5.593.608	12.296.759	*Depreciation of fixed assets*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Segmen aset	87.598.949.535	467.767.296.275	555.366.245.810	*Assets segment*
Segmen liabilitas	1.609.440.005	28.376.097	1.637.816.102	*Liabilities segment*

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	**Lainnya/ *Others***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan	6.618.150.922	-	6.618.150.922	*Revenue*
Hasil Segmen	**6.618.150.922**	**-**	**6.618.150.922**	***Segment Results***
Beban usaha segmen	(4.218.572.081)	(3.786.992.400)	(8.005.564.481)	*Segment operating expenses*
Pendapatan lain-lain - neto	10.947.856.454	13.725.871.338	24.673.727.792	*Other income - net*
Laba Segmen	**13.347.435.295**	**9.938.878.938**	**23.286.314.233**	***Segment Profit***
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATIONS***
Penyusutan aset hak-guna	518.784.741	-	518.784.741	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	5.055.584	6.068.558	11.124.142	*Depreciation of fixed assets*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Segmen aset	84.456.962.701	456.347.968.807	540.804.931.508	*Assets segment*
Segmen liabilitas	1.807.462.245	978.659.118	2.786.121.363	*Liabilities segment*

22. INSTRUMEN KEUANGAN / *22. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari aset keuangan Grup:

The table below sets forth the carrying amounts of the Group financial assets:

	30 September 2026/*September 30, 2026*				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *At amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan bank	-	32.066.121.121	-	32.066.121.121	*Cash and bank*
Investasi jangka pendek	-	501.000.000.000	-	501.000.000.000	*Short term investment*
Portofolio efek	18.554.959.499	-	-	18.554.959.499	*Securities portfolio*
Piutang usaha	-	791.096.940	-	791.096.940	*Trade receivables*
Aset lain-lain	-	608.375.000	-	608.375.000	*Other assets*
Jumlah	**18.554.959.499**	**534.465.593.061**	**-**	**553.020.552.560**	***Total***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *At amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan bank	-	25.486.572.276	-	25.486.572.276	*Cash and bank*
Investasi jangka pendek	-	493.000.000.000	-	493.000.000.000	*Short term investment*
Portofolio efek	18.121.405.439	-	-	18.121.405.439	*Securities portfolio*
Piutang usaha	-	970.748.004	-	970.748.004	*Trade receivables*
Aset lain-lain	-	608.375.000	-	608.375.000	*Other assets*
Jumlah	**18.121.405.439**	**520.065.695.280**	**-**	**538.187.100.719**	***Total***

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari liabilitas keuangan Grup:

22. *FINANCIAL INSTRUMENTS* *(Continued)*

The table below sets forth the carrying amounts of the Group financial liabilities:

	30 September 2026/*September 30, 2026*		31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *At amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *At amortized cost*	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang lain - lain	-	227.466.751	-	143.008.000	*Other payables*
Liabilitas sewa	-	658.254.683	-	1.037.647.450	*Lease liabilities*
Jumlah	**-**	**885.721.434**	**-**	**1.180.655.450**	***Total***

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar, model diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flows models and option pricing models, as appropriate.

Instrumen keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada nilai wajar, atau disajikan pada nilai tercatat sepanjang jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

These methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

a. Investasi pada efek dalam saham yang dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
b. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya. Nilai wajar kas dan bank, investasi jangka pendek, portofolio efek, piutang usaha, aset lain-lain, utang lain-lain dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

a. Investments in marketable securities in shares, are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values. The fair value of cash and banks, short term investment, securities portfolio, trade receivables, other assets, other payables and lease liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature, or their fair value cannot be measured reliably.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan *(input)* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan *(quoted prices)* dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang berbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar *(arm's length)* terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi *(option pricing models)*.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas *(entity-spesific input)*. Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan sebagai berikut:
- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

***22. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

Financial Risk Management

The Group has exposure to the following risks arising from financial instruments:
- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit Grup muncul dari potensi kerugian dari kas dan bank, investasi jangka pendek dan piutang usaha.

Kas di bank milik Grup ditempatkan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat sehingga risiko kerugian dapat diminimalkan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan Grup sama dengan nilai tercatatnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang Grup belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai. Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Grup karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan Grup berdenominasi dalam Rupiah.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko Tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga *(interest-earning asset)* karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Grup dengan melakukan analisis makro ekonomi secara berkala.

Grup khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Liabilitas sewa dikenakan suku bunga tetap dan karenanya, Grup tidak terpapar risiko yang signifikan.

***22. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Credit risk

The Group credit risk mainly arises from risk of loss from cash on hand and in banks, short term investment and trade receivables.

The Group cash in banks, are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations. Therefore, the exposure to loss is minimized.

The maximum exposure to credit risk of the Group's financial assets equals to the carrying amounts stated in the consolidated statement of financial position.

All the Group receivables are neither past due nor impaired. The Group believes that all outstanding receivables can be collected.

Market risk

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchanges rates. Foreign currency risk is not significant for the Group because the majority of the Group's financial assets and liabilities are denominated in Rupiah.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates. The Group performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

The Group is particulary exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah and United States Dollar. Lease liabilities are fixed interest bearing and therefore, the Group is not exposed to significant risk.

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian antara jangka waktu sumber dana yang dimiliki dan jatuh tempo kewajiban keuangan.

Kebijakan Grup untuk mengelola likuiditas adalah untuk memastikan bahwa Grup akan selalu mempunyai liabilitas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo, di dalam kondisi normal dan sulit.

Pada tanggal 30 September 2026 dan Desember 2025, Grup memiliki aset likuid yang cukup pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk memenuhi jatuh tempo dari kewajiban keuangan tersebut.

Manajemen permodalan

Grup mengelola modal untuk memastikan kemampuan Grup dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal. Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Sesuai dengan peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Peraturan No. V.D.5 yang termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011) tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Grup wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp200.000.000 ditambah dengan 0.10% dari total dana kelolaan.

Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Grup, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Grup.

***22. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulty in obtaining funding. Liquidity risk may also arise due to a mismatch between the period of funding sources that are owned by the Group and the maturity of its financial liabilities.

The Group approach in managing liquidity is to ensure. As far as possible. That it will always have sufficient liquidity to meet its liabilities when due, under both normal and stress conditions.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had sufficient liquid assets in the consolidated statement of financial position to meet the maturity of its financial liabilities.

Capital management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure. The Group may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

In accordance with the OJK regulation No. 52/POJK.04/2020 effective December 11, 2020 (previously Regulation No.V.D.5 of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011) concerning Maintaining and Reporting of Net Adjusted Working Capital, as a securities company which carries on business as investment manager, the Group should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp200,000,000 plus 0,10% from total fund under management.

If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Group to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Group ability to conduct business.

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk mengatasi risiko ini, Grup terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Grup juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Perusahaan efek.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

***22. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

To address this risk, The Group's continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Group's is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of Securities Companies.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all externally imposed capital requirements.